

Pemanfaatan E-Commerce Untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Olahan Hasil Laut di Desa Randutatah

Utilization of E-Commerce to Expand the Marketing Network of Randutatah Coastal Community Seafood Products

***Ahmad Hudawi AS**

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Said Agil Asy'ari

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Muhammad Naufal

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

*Korespondensi penulis: ahmad.hudawi@unuja.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 20 Oktober 2023

Accepted: 23 November 2023

Keywords: *Training, Utilization of E-Commerce, Processed Sea Products.*

Abstract: *The implementation of this community service involves this Partner Village located in Randutatah Village, Paiton District, Probolinggo Regency. This group has various businesses, processed seafood. Technology development in the digital era has brought significant changes in various aspects of life, including in business and marketing. E-commerce is one form of technology utilization that is growing rapidly, providing new opportunities for business actors, including farmers and fishermen in Randutatah Paiton Village. However, obstacles such as limited internet access, lack of e-commerce knowledge, low marketing networks, and intense competition on e-commerce platforms are the main challenges. To overcome these obstacles, a training program on e-commerce utilization was conducted. This training program involves business owners and workers, with an implementation method that includes planning, implementing activities, and monitoring and evaluation. The purpose of the implementation of this community service is to apply e-commerce to the sale of various MSME products in Randutatah Village with the intention of introducing and increasing their sales turnover, while the method used is to use participatory methods, counseling, mentoring and training. The results obtained from the implementation of this community service are that with the help of training and e-commerce applications, it can reduce the sales turnover of MSME products in Randutatah Village.*

Abstrak

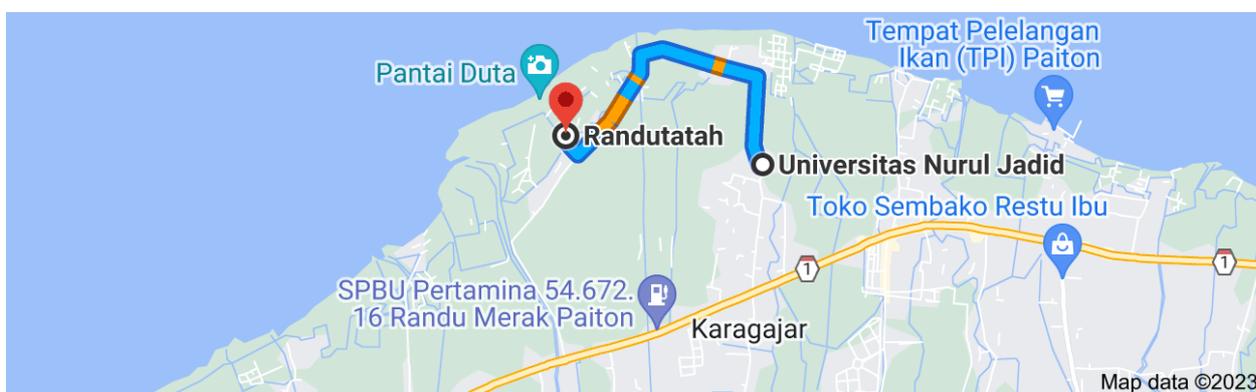
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Desa Mitra ini bertempat di Desa Randutatah Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Kelompok ini memiliki aneka usaha, olahan hasil laut. Pengembangan teknologi dalam era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis dan pemasaran. E-commerce menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat, memberikan peluang baru bagi pelaku usaha, termasuk para petani dan nelayan di Desa Randutatah Paiton. Namun, kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya pengetahuan e-commerce, rendahnya jaringan pemasaran, serta persaingan yang ketat di platform e-commerce menjadi tantangan utama. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dilakukan program pelatihan pemanfaatan e-commerce. Program pelatihan ini melibatkan pemilik usaha dan pekerja, dengan metode pelaksanaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan e-commerce terhadap penjualan aneka produk UMKM yang ada di Desa Randutatah dengan maksud mengenalkan dan meningkatkan omset penjualannya, sedangkan metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode partisipatif, penyuluhan, pendampingan dan pelatihan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan adanya bantuan pelatihan dan

aplikasi e-commerce dapat meningkatkan motivasi bagi mitra untuk melaksanakan pemasaran terhadap produknya supaya omsetnya meningkat

Kata Kunci: *Pelatihan, Pemanfaatan E-Commerce, Olahan Hasil Laut.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan masyarakat pesisir tepatnya bertempat di Desa Randutatah Paiton Probolinggo, atau berjarak sekitar 10 mnt (3,6 km) dari Universitas Nurul Jadid. Dengan rute lewat Jl. KH. Zaini Mun'im, Jl. Karanganom, dan Jl. Randu Tatah.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Putra, 2016). Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (Navastara et al., 2022). Diantaranya penyerapan tenaga kerja supaya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia berkurang dan dapat mengembangkan kegiatan ekonomi lokal serta memberdayakan masyarakat sekitar. Kelompok UMKM ini memiliki usaha antara lain aneka makanan (Kerupuk dan rengginang olahan hasil laut). Desa Randutatah dikenal sebagai lokasi dengan kelompok usaha yang berfokus pada olahan hasil laut. Meskipun memiliki potensi besar, kelompok ini menghadapi beberapa kendala dalam pemasaran produk mereka. Perkembangan teknologi digital, khususnya e-commerce, menawarkan peluang baru, tetapi akses internet yang terbatas, kurangnya pengetahuan tentang e-commerce, E-commerce ini memberikan banyak perubahan dalam hal proses perdagangan (Ekonomi et al., 2022).

rendahnya jaringan pemasaran, dan persaingan ketat di platform e-commerce menjadi hambatan utama. Isu utama yang dihadapi oleh kelompok usaha di Desa Randutatah adalah kurangnya pemanfaatan e-commerce dalam pemasaran produk mereka. Oleh karena itu, fokus pengabdian adalah mengatasi kendala tersebut melalui program pelatihan pemanfaatan e-commerce. Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pemilik usaha dan pekerja dalam menggunakan e-commerce untuk meningkatkan omset penjualan produk UMKM. Mitra membutuhkan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggunakan Iptek yang telah berkembang (Yasa, 2022). Potensi Pengembangan UMKM Desa Randutatah memiliki potensi besar dalam olahan hasil laut, dan pemanfaatan e-commerce dapat membantu mengembangkan potensi tersebut ke tingkat yang lebih luas, berikut ini adalah UMKM Desa Randutatah :



Gambar 2. Usaha UMKM Masyarakat Pesisir Desa Randutatah

Tantangan nyata kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya pengetahuan e-commerce, dan persaingan yang ketat di platform e-commerce adalah tantangan nyata yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya saing kelompok usaha dalam menggunakan smartphone dan internet sehingga pemasaran secara online ini dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan keuntungan bagi setiap anggota (Berbah et al., 2021). Pelaksanaan pengabdian diharapkan memberikan dampak positif berupa peningkatan omset penjualan, pengetahuan, dan motivasi bagi mitra usaha di Desa Randutatah. Program pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan omset penjualan tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan baru dalam era digital, dan menerapkan e-commerce dalam pemasaran produk UMKM di Desa Randutatah untuk meningkatkan omset penjualan.

METODE

Metode kegiatan PKM ini antara lain penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, di sini Dosen dan mahasiswa berkolaborasi mengadakan Pengabdian pada Masyarakat, pertama identifikasi permasalahan yang dihadapi, melakukan survey awal dengan wawancara dan kuesioner, pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pada masyarakat, melaksanakan pendampingan, melakukan survei untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan (Parenden & Hatidja, 2022), serta yang terakhir yaitu meninjau dan mengevaluasi kegiatan PKM apakah sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tebel kegiatan PKM sebagai berikut :

A. Tahapan Kegiatan Awal

Survei ke lapangan Desa Randutatah bertemu masyarakat pesisir kelompok UMKM usaha olahan hasil laut, berdiskusi mencari tahu kendala-kendala apa selama ini terkait pemasarannya dan kemudian disepakati memberikan sosialisasi dan pelatihan dengan tujuan merubah paradikma khususnya masyarakat pesisir umumnya Desa Randuttah dalam menjual produknya yang lebih modern. Selanjutnya membuat jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
1	Melakukan Wawancara dan terkait usaha yang dijalankan selama ini	Diskusi, pengamatan, tanya jawab	Materi dan Slide
2	Pelatihan pemanfaatan e-commerce	Demonstrasi praktek dan tanya jawab	Alat dan bahan
3	Pembuatan website atau toko online	Demonstrasi praktek dan tanya jawab	Alat dan bahan
4	Promosi melalui media sosial	Demonstrasi praktek dan tanya jawab	Produk
5	Penggunaan aplikasi e-commerce	Demonstrasi praktek dan tanya jawab	Produk

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Analisis situasi: melakukan analisis situasi terkait dengan pemanfaatan e-commerce dalam memperluas jaringan pemasaran produk olahan hasil laut, termasuk kendala dan peluang yang ada.

2. Perencanaan: merencanakan kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra, menentukan permasalahan prioritas mitra, dan menentukan jenis luaran yang akan dihasilkan.
3. Pelatihan: memberikan pelatihan atau kursus mengenai pemanfaatan e-commerce kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan program.
4. Pembuatan website atau toko online: membantu para mitra dalam membuat website atau toko online yang efektif untuk memasarkan produk olahan hasil laut.
5. Promosi melalui media sosial: membantu para mitra dalam mempromosikan produk olahan hasil laut melalui media sosial.
6. Penggunaan aplikasi e-commerce: membantu para mitra dalam menggunakan aplikasi e-commerce yang sudah ada untuk memasarkan produk olahan hasil laut.
7. Monitoring dan evaluasi: melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama mitra untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari pemanfaatan e-commerce dalam memperluas jaringan pemasaran produk olahan hasil laut.

HASIL

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian di Desa Randutatah Karanganyar ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, utamanya daerah pesisir dengan olahan hasil laut dimana kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sesuai rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini, para peserta diberikan materi terkait 1) Gambaran umum tentang E-commerce; 2) manfaat menerapkan E-commerce; 3) Keunggulan dan kelebihan penggunaan E-commerce memasarkan produk; 4) Cara membuat akun pada platform seperti shopee, tiktok shop, Lazada; dan 5) Cara mengoperasikannya. Sebagai tambahan pengetahuan untuk peserta sosialisasi, tim pengabdian juga memberikan materi terkait dengan pentingnya pemberian label pada produk agar menarik konsumen dalam pemilihan produk yang dijual.



Gambar 3. Sosialisasi Materi Media Sosial (E-commerce)

Proses pembuatan olahan hasil laut yang berupa krupuk oleh salah satu pelaku umkm dan mahasiswa universitas nurul jadid di Desa Randutatah



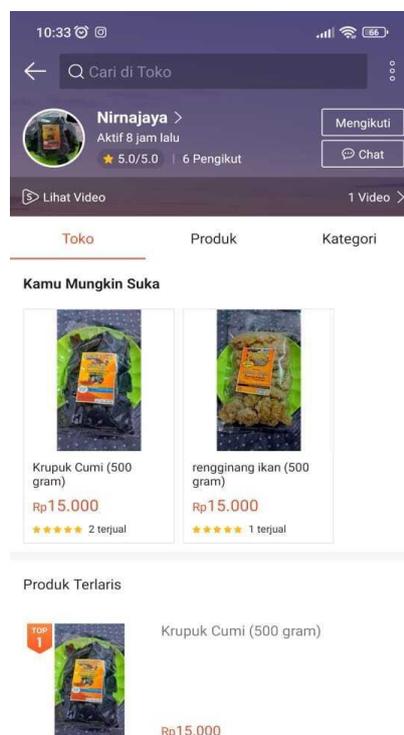
Gambar 4. Proses Pembuatan Olahan Laut

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan di rumah salah satu anggota kelompok UMKM dengan berfokus pada proses pemasaran produk olahan hasil laut secara online (E-commerce) Untuk menerapkan pola manajemen yang sehat terhadap mitra sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat dengan tahapan sebagai berikut :

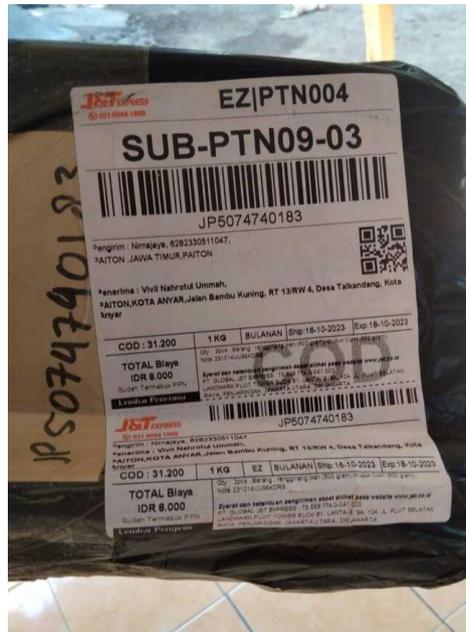
1. Pelatihan: memberikan pelatihan atau kursus mengenai pemanfaatan e-commerce kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan program.
 2. Pembuatan website atau toko online: membantu para mitra dalam membuat website atau toko online yang efektif untuk memasarkan produk olahan hasil laut.
 3. Promosi melalui media sosial: membantu para mitra dalam mempromosikan produk olahan hasil laut melalui media sosial.
 4. Penggunaan aplikasi e-commerce: membantu para mitra dalam menggunakan aplikasi E-commerce yang sudah ada untuk memasarkan produk olahan hasil laut.
3. Pendampingan

Mmelakukan pendampingan penggunaan akun media sosial pemanfaatan e-commerce untuk memperluas hasil olahan laut di Desa Randutatah dengan menggunakan aplikasi shoope dan memastikan bahwa pelaku UMKM sudah mulai menggunakan akun media sosial dalam proses pemasarannya. Di bawah akun salah satu anggota kelompok UMKM:



Gambar 5. Foto Akun Aplikasi Shoope

Pembelian pertama krupuk dari olahan hasil laut oleh customer lewat e-commerce berupa aplikasi shoope.

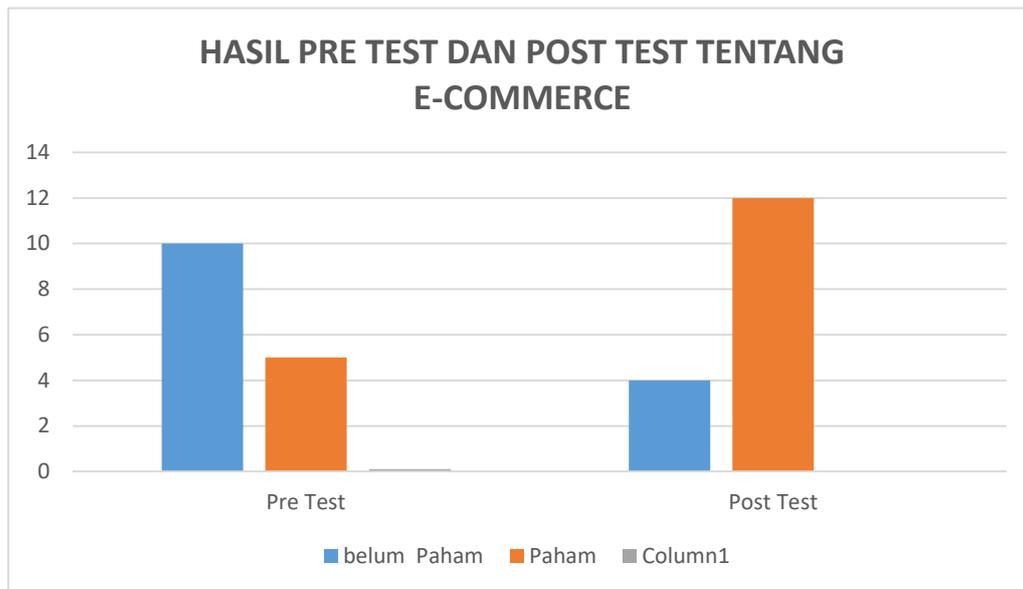


Gambar 5. Paket Pemesanan Krupuk

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan kunjungan langsung untuk mencari informasi terkait penerapan metode-metode pelatihan yang sudah diberikan untuk mengetahui bagaimana perubahan dan pengaruhnya terhadap perkembangan nilai tambah usahanya. Bagian monitoring yang dilakukan yaitu dengan melakukan, beberapa indikator ketercapaian yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dalam memanfaatkan e-commerce untuk memperluas jaringan pemasaran produk olahan hasil laut di Desa Randutatah. Ketercapaian dapat dilihat dari pengujian beberapa pertanyaan yang sudah dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

Materi Pelatihan Jelas dan Mudah Dipahami Berdasarkan rekapan hasil uji awal (pre test) dan hasil akhir (post test) atas Pelatihan e-commerce sebagai upaya pembekalan ketrampilan wirausaha dan penguatan UMKM bagi masyarakat pesisir Desa Randutatah yang diberikan kepada peserta UMKM untuk mengetahui peningkatan wawasan peserta dengan pernyataan bahwa “isi materi pelatihan jelas dan mudah dipahami” ditampilkan pada gambar berikut menunjukkan terdapat 15 peserta memberikan penilaian.



Gambar 6. Hasil Pre Test dan Post Test

Berdasarkan gambar tersebut di atas dapat dianalisis bahwa sesungguhnya peserta belum mengenal e-commerce sebagai upaya pembekalan ketrampilan wirausaha dan penguatan UMKM bagi masyarakat pesisir Desa Randutatah, hal ini dibuktikan ada 10 orang dari 15 orang atau 66.67% yang belum paham dan hanya 4 orang atau 27% yang paham pada saat pre test. Kemudian setelah dilakukan pelatihan pemahaman meningkat menjadi 80% pemahamannya mengenai e-commerce sebagai upaya pembekalan ketrampilan wirausaha dan penguatan UMKM bagi masyarakat pesisir Desa Randutatah.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemasaran produk olahan hasil laut melalui pemanfaatan e-commerce. Dalam prosesnya, dilakukan diskusi secara teoritik dan praktis untuk menggali temuan yang dapat mendukung perubahan sosial positif di masyarakat.

A. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat:

1. Penggunaan platform e-commerce memberikan peluang baru untuk memperluas jaringan pemasaran produk olahan hasil laut, melibatkan pemahaman tentang bagaimana e-commerce dapat memberikan akses lebih luas kepada produsen lokal ke pasar global, sehingga meningkatkan potensi penjualan.
2. Diskusi juga mencakup aspek pemberdayaan produsen lokal melalui e-commerce

dengan literatur review, akan dijelaskan bagaimana platform e-commerce dapat meningkatkan keterlibatan produsen dalam pengambilan keputusan, mengurangi ketergantungan pada saluran pemasaran konvensional, dan meningkatkan kontrol atas produk mereka.

3. Aspek teoritis akan mencakup diskusi tentang bagaimana e-commerce dapat memfasilitasi kontrol kualitas produk olahan hasil laut dan memastikan keamanan pangan, argumentasi bahwa transparansi yang diberikan oleh e-commerce dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut.

B. Diskusi Teoritik yang Relevan:

1. Pemanfaatan teori pemasaran digital dalam literatur review untuk menjelaskan strategi pemasaran yang efektif dalam konteks e-commerce, seperti penggunaan media sosial, iklan online, dan personalisasi pengalaman konsumen.
2. Diskusi teoritik akan mencakup pemahaman tentang bagaimana perubahan sosial dapat terjadi melalui pemanfaatan e-commerce, baik dalam hal pola konsumsi masyarakat maupun dampak ekonomi pada produsen lokal.
3. Menyertakan teori pengembangan ekonomi lokal untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan e-commerce dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal melalui peningkatan produktivitas dan pendapatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan mengenai e-commerce merupakan salah satu bentuk pengabdian tim PKM Dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam memberikan masukan kepada masyarakat luas. Pelaksanaan pelatihan telah selesai dilaksanakan dengan hasil baik dan memuaskan. Peserta telah memahami bahwa e-commerce merupakan konsep yang makin menarik bagi UMKM dan konsumen serta masyarakat yang tetap update knowledge sangat penting untuk diaplikasikan oleh UMKM merupakan alasan sederhana yang sudah diketahui sejak dahulu, yaitu perubahan perilaku konsumen dan keterbatasan sumber daya. Dari sudut pandang pemasar sendiri, keterbatasan sumber daya membuat UMKM

mencari cara baru untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Konsep e-commerce merupakan suatu alternatif yang dapat digunakan pemasar dalam melaksanakan aktivitas jual dan beli dengan memanfaatkan teknologi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

1. Dengan tulus dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyukkseskan penulisan makalah ini dengan judul "Pemanfaatan E-Commerce Untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Olahan Hasil Laut.
2. Bapak Suham Kepala Desa Randutatah yang memberikan izin dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan PKM.
3. Para responden dan informan dalam hal ini kelompok UMKM masyarakat pesisir Desa Randutatah yang telah memberikan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan data yang sangat berharga pada kegiatan PKM tersebut.
4. Mahasiswa peserta yang selalu semangat dengan dukungan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Berbah, K., Sleman, K., Krisna, M., Arifin, M., Puspitojati, E., & Sleman, U. (2021). *Strategi Pemasaran Online Produk Olahan Pangan (Studi Kasus Pada Beberapa Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Sendangtirto ,. 12(2), 15–26.*
- Ekonomi, P., Pelaku, I. P. K. K., Waziana, W., Saputra, R. H., Sari, N. Y., & Aulia, D. (2022). *Pemanfaatan E-Commerce Shopee Sebagai Upaya. 1(2), 1–6.*
- Navastara, D. A., Suciati, N., Fatichah, C., Tjandrasa, H., Zainal, A., Zakiya, A., Cahyaningtyas, A., Niza, Y., Sierra, E., & Sugianto, D. (2022). *Pemanfaatan E-commerce dan Media Sosial Guna Meningkatkan Ekonomi dan Proses Bisnis UMKM Koppontren NURILA Bangkalan. 6(4).*
- Parenden, A., & Hatidja, S. (2022). *Pelatihan Pengenalan Inovasi Usaha Melalui Sosial Media di Desa Lamanda Kab Bulukumba. 2(2), 242–248.*
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora.*
- Yasa, I. M. J. (2022). *PKM Pemanfaatan E - Commerce untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kerajinan Koran Bekas di Banjar Beng Desa Carangsari , Kabupaten Badung. 5(1), 14–19.*